TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1944

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MUATAN MATEMATIKA MATERI JAM KELAS II SD NEGERI 08 MATARAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

Nurul Aini & Darmiany
Universitas Mataram
aini1705n@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to improve student learning outcomes in the cognitive domain through the application of the Project Based Learning (PJBL) learning model. This type of research is classroom action research. Data collection methods use interviews and documentation. The type of data used is qualitative data and quantitative data. The subjects in this research were class 2 students at SDN 08 Mataram, totaling 28 students. The results of the research showed that there was an increase in the percentage of student learning outcomes, namely in the pre-cycle the percentage was 72% with the sufficient category (C), then in the first cycle it increased to 77% with the sufficient category (C) and increased to 83% in the second cycle with the good category (B) which means that the use of the Project Based Learning learning model is effective in improving the learning outcomes of class 2 students at SDN 08 Mataram.

Keywords: *Learning Outcomes, Mathematics, PJBL Learning Model*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan Hasil belajar siswa ranah kognitif melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode dalam pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan dan data kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelasa 2 SDN 08 Mataram yang berjumlah 28 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa yaitu pra siklus memperoleh persentase 72% dengan kategori cukup (C), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 77% dengan kategori cukup (C) dan meningkat menjadi 83% pada siklus II dengan kategori baik (B) yang artinya bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 SDN 08 Mataram.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran PJBL

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Menurut Trianto (2014:19), pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkandapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorng guru dan peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Matematika juga merupakan salah satu ilmu dasar di sekolah yang memiliki beberapa peranan penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang sedang berkembang di era globalisasi. Matematika juga perlu difungsikan secara maksimal sebagai wadah dalam mengembangkan kecerdasan, pemahaman, keterampilan, kemampuan serta membentuk karakter yang baik dalam diri siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika sangat menekankan pada pemahaman konsep. Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran matematika yang baik dan bermakna bagi siswa tergantung bagaimana cara guru mengajar.

Guru yang baik adalah guru yang dapat membangun keaktifan siswa selama proses belajar. Keaktifan siswa dapat dibangun dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Menurut Silberman model pembelajaran yang aktif dan inovatif bertujuan agar siswa dapat merasakan kesenangan dalam belajar serta dapat memotivasi siswa untuk menguasai pembelajaran walaupun pembelajaran yang menjenuhkan.

Proses pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered). Pembelajaran menggunakan metode *PjBL* merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pengajaran Tujuan penggunaan model *Project Based Learning* adalah mengajarkan siswa untuk dapat bekerja secara kolaboratif dalam memecahkan masalah serta menghasilkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini guru hanya berfungsi sebagai fasilitator saja, karena pembelajaran yang bersifat ceramah

(teacher centered) diyakini kurang memberikan dampak yang berarti bagi siswa. Hasil penelitian Polio dalam Silberman (2012:24) menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan gaya ceramah, siswa kurang menaruh perhatianya selama 40% dari seluruh waktu pembelajaran. Oleh karena itu guru harus melakukan berbagai upaya agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2, mengatakan bahwa minat beajar peserta didik pada saat pembelajaran matematika terdapat beberapa peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model kooperatif. Dalam pembelajaran guru belum pernah mencoba menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Dari permasalahan diatas diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kurang bersemangat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu factor internal dan factor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu yaitu faktor : a) Faktor Keluarga, Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : a. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, b. faktor masyarakat, c. faktor sekolah.

Tujuan dalam penelitian tindak kelas ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *project based learning*. Penelitian tindak kelas ini diharapkan tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik akan tetapi penelitian ini juga berfokus pada motivasi belajar peserta didik.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih mendalam mengenai hasil belajar peserta didik dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Matematika Materi Jam Kelas II SD Negeri 08 Mataram Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 08 Mataram pada bulan Mei tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 28 orang siswa. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindak kelas ini adalah wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar dan proses belajar peserta didik kelas 2 di SDN 08 Mataram. Dengan penggunaan teknik wawancara dan dokumentasi akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data terkait dnegan proses belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Untuk pengumpulan data dengan teknik wawancara peneliti mendapatkan informasi terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik. Adapun teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data hasil belajar peserta didik dan dokumentasi proses pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian tindak kelas ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumen hasil belajar pesserta didik yang didapatkan dari wali kelas peserta didik. Analisis data dilakukan pada setiap siklus dengan teknik persentase. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif persentase: Untuk menghitung persentase nilai siswa digunakan rumus menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52) sebagai berikut:

$$N = \frac{Skor\ Perolehan\ Siswa}{Skor\ Maksimum} x100\%$$

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kriteria	**Presentase**
Sangat Baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	70-79%
Kurang	60-69%
Sangat Kurang	<60%

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra Siklus

Pada saat pelaksanaan pengambilan data pra siklus dilaksanakan dengan cara meminta izin kepada wali kelas untuk mengambil data yang dibutuhkan terkait dengan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada pra siklus ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa yang di berikan oleh wali kelas. Data tersebut selanjutnya di olah sehingga di proleh persentase sebanyak 72% termasuk kedalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya bimbingan dari orang tua saat peserta didik berada di rumah, guru belum menggunakan model pembelajaran yang beragam dan kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

2. Deskripsi Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan di awali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada tahap perencanaan ini peserta didik di tugaskan untuk membuat projek sederhana yaitu jam dinding.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksnaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peneliti memberikan tugas projek yang harus diselesaikan pada hari itu dan akan dipresentaikan. Selanjutnya, peneliti membagikan soal evaluasi kepada peserta didik, dimana hasil evaluasi tersebut akan dijadikan presentase siklus 1. Setelah diolah didapatkan hasil presentase yaitu 77% yang termasuk kategori cukup.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakuakn dengan tujuan sebagai bahan masukan dan perbaikan yang dilakukan peneliti pada perencanaan siklus selanjutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap ahir pebelajaran.

3. Deskripsi Siklus 2

a. Merevisi Perencanaan dari Hasil Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan pembelajarna yang lebih efektif dan kondusif. Pada siklus ini peneliti mengambil tema 8, sub tema 2 pembelajaran 1, dengan 3 muatan pembelajaran yaitu : Bahasa Indonesia, SBDP dan Matematika.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data pada saat mengumpulkan hasil jawaban peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan pada siklus II setelah peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning,* dengan hasil yang di dapatkan yaitu 83% masuk kategori baik. Dari pra siklus sampai dengan siklus II bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikatakan meningkat. Berikut rekapitulasi rata-rata nilai dari pra siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 2. Hasil Belajar siswa kelas II

Pra Siklus	**Siklus I**	**Siklus II**
72%	77%	83%
Cukup	Cukup	Baik

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar dari masing-masing siklus. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar diagram diatas menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus memperoleh persentasi sebesar 72% dan meningkat pada siklus I menjadi 77% dan siklus II menjadi 83%. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya peningkatan variabel hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *project based learning*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari peningkatan presentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus yaitu 72%, selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 77% dan pada siklus II juga terdapat peningkatan menjadi 83%. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang beragam. Agar peserta didik dapat belajar dengan senang dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhirudin, M., & Rivauz, A. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral Peserta Didik di SMA Negeri 3 Merangin. Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 1(2), 194-202. https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.1893

Andra, A., Jaenam, J., & Rahmat, I. (2023). Implementasi Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lunang. Asian Journal of Early Childhood and

Elementary Education, 1(1), 1-9. https://doi.org/10.58578/ajecee.v1i1.1695

Anggraini Dewi Putri. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021.

Aninda Nurul 'Azizah. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD" Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 195

Batrisyia, T., & Rivauzi, A. (2023). Improving Self-Control of High School Students in Padang City (Viewed from the Perspective of Islamic Religious Education). Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS, 1(2), 124-136. https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1463

Nisa, R., Juliardi, B., & Namzi, R. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Karakter Semangat Cinta Tanah Air (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat). Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education, 1(1), 10-18. https://doi.org/10.58578/ajecee.v1i1.1718

Sekarayu, A., & Satria, R. (2023). Implementation of Inclusion-Based PAI Learning to Learning Disability Students in Class III SD UNP Laboratory Development. Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS, 1(2), 156-166. https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1632

Wani, A. S., Lubis, Y., & Rizky, S. (2023). The Influence of Learning Media Flash Card and Picture in the Development of English to Improve Childhood Speaking Skills. Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS, 1(2), 100-107. https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1349